

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma

Paradigma merupakan suatu cara pandang untuk kita memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Adapun paradigma menunjukkan kepada mereka suatu apa yang penting, absah dan masuk akal, paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang sebenarnya harus lakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang lama (Mulyana, 2003 : 9).

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis framing, dengan pendekatan teori framing Entman yang termasuk dalam paradigma Konstruktivis , paradigma Konstruktivis merupakan elemen yang ada pada metode penelitian kualitatif.

konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis framing (Alfani, Hendra. dkk. 2020)

Metode tersebut dipakai untuk menganalisis frame pemberitaan pemasangan baliho Puan Maharani di ruang publik pada media Detik.com, Kompas.com dan Tirto.id. Hal ini dikarenakan data- data yang di peroleh tidak dilakukan dengan prosedur statistik dan datanya tidak berwujud

angka melainkan menunjukkan suatu mutu atau kualitas dari penelitian yang biasanya tidak bisa di hitung atau kita ukur secara langsung.

3.2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini yang di gunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif. Menurut Soejono Soekanto (2002 : 49), mengatakan bahwa yang di maksud dengan penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian untuk mempelajari sedalam-dalamnya tentang salah satu gejala nyata yang ada dalam kehidupan di masyarakat yang di gunakan untuk menelaah suatu keadaan, kelompok, lembaga-lembaga, ataupun individu.

Penelitian deskriptif ini di gunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan, data yang ada , dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang di teliti pada masa sekarang.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya (Wulandari, Septiana. dkk. 2020)

Dalam proses penelitian kualitatif, data yang di dapatkan berisi perilaku dan keadaan individu secara keseluruhan. Penelitian kualitatif menunjukkan pada prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif , ungkapan atau catatan orang itu sendiri dan termasuk tingkah lakunya. Penelitian kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran framing pemberitaan pemasangan baliho Puan Maharani di ruang publik pada media Detik.com,

Kompas.com dan Tirto.id

3.3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode framing isi berita. Suwandi (2008 : 22) berpendapat metode kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok yang ada di masyarakat atau individu, dan organisasi di dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah

Dalam metode ini penulis menggunakan metode framing yang di gunakan untuk menganalisis framing pemberitaan polemik pemasangan baliho Puan Maharani di ruang publik pada media Detik.com, Kompas.com dan Tirto.id.

3.4. Objek Penelitian

Menurut Suprayogo, (2001 : 49) objek analisis data adalah suatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang di teliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi bend , wilayah, berita dan waktu tertentu sesuai fokus permasalahannya. Objek analisis yang di jadikan bahankajian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis framing pemberitaan pemasangan baliho Puan Maharani di ruang publik pada media Detik.com, Kompas.com dan Tirto.id.

Pada penelitian ini, Peneliti mengambil data dari media online yang menjadi objek penelitian yakni Detik.com, Kompas.com dan Tirto.id dengan cara meng-analisis berita yang dimuat oleh ketiga media online tersebut mengenai pemasangan baliho Puan Maharani di Ruang Publik. Peneliti memilih edisi 03 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021.

Pemberitaan peristiwa Pemasangan Baliho Puan Maharani di Ruang Publik, karena menurut Peneliti pada tanggal tersebut sudah gencar isu – isu di balik Pemasangan Baliho Puan Maharani Di Ruang Publik dan telah banyak terdapat di berbagai daerah, yang akan di analisis menggunakan metode analisis framing, dengan pendekatan teori framing Robert Entman yang termasuk dalam paradigm konstruktivisme.

Tabel 3.4.1 Berita Terseleksi

Analisis Berita Pada Kategori Hubungan dengan Pilpres Pada Media Detik.com, Kompas.com dan Tirto.id

NO	JUDUL BERITA	WEB BERITA	TANGGAL TERBIT
1.	PDIP Jelaskan Baliho Puan Maharani Bukan Soal Pilpres, Lalu Buat Apa?	Detik.com	03 Agustus 2021
2.	Perbandingan Golkar Pasang Baliho Airlangga VS PDIP Baliho Puan	Detik.com	03 Agustus 2021
3.	Marak Baliho Puan Disebut Untuk Blokir Namanya, Begini Tanggapan Ganjar	Detik.com	04 Agustus 2021
4.	Baliho Di Anggap Ancaman Politik, Sejauh Mana Elektabilitas Puan di Survei	Detik.com	06 Agustus 2021
5.	Pengamat Sebut Pemasangan Baliho Saat Pandemic Covid-19 Tunjukkan Kurangnya Empati Politisi	Kompas.com	05 Agustus 2021
6.	Soal Baliho Puan Maharani, Arteria: Tak Ada Kaitannya Dengan Pilpres 2024	Kompas.com	06 Agustus 2021
7.	Pengamat Nilai Baliho Jadi Strategi Awal Dukung Puan PDI-P Di Pilpres 2024	Kompas.com	09 Agustus 2021
8.	PDIP: Baliho Puan Maharani Tidak	Tirto.id	06 Agustus 2021

	Terkait Pemilu 2024		
9.	Baliho Puan, Drone Emprit: Tren Popularitasnya Hampir Kejar Ganjar	Tirto.id	09 Agustus 2021
10.	Elektabilitas Puan Rendah, arteria: Baliho Bukan Untuk Elektoral	Tirto.id	13 Agustus 2021

Analisis Berita Pada Kategori Hubungan Dengan Kalimat di Dalam Baliho dan Slogan” Kepak Sayap Kebhinekaan” Di Dalam Baliho Pada Media Detik.Com, Kompas.Com Dan Tirto.Id

NO	JUDUL BERITA	WEB BERITA	TANGGAL TERBIT
1.	Baliho Puan Dimana-Mana Tapi Di Kritik Soal Tata Bahasa	Detik.com	03 Agustus 2021
2.	Baliho Raksasa Puan Maharani Turut Mejang di Kota Cimahi	Detik.com	05 Agustus 2021
3.	Marak Baliho Puan Dan Lambang PDIP Di Jatim Jadi Korban Vandalisme	Detik.com	25 Agustus 2021
4.	Baliho Puan Maharani Jadi Sasaran Vandalisme, PDI-P Kota Blitar Tak Lapor Polisi	Kompas.com	16 Agustus 2021
5.	Menangkap Pesan Kebhinekaan Di Baliho Puan Maharani Yang Jadi Polemik	Kompas.com	18 Agustus 2021
6.	Polisi Selidiki ‘Open BO ‘ Di Baliho Puan Maharani	Kompas.com	25 Agustus 2021
7.	Baliho Puan, Drone Emprit: Tren Popularitasnya Hampir Kejar Ganjar	Tirto.id	09 Agustus 2021
8.	“Kepak Sayap Kebhinekaan “ Tak Cukup “Selamatkan” Puan	Tirto.id	16 Agustus 2021

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif induktif sehingga data tidak uji secara sistematis. Adapun analisis data ini dilakukan dengan cara menggambarkan data kemudian menginterpretasikan nya , lalu di tarik kesimpulan dari data penelitian sehingga mendapatkan data tersebut dan dijadikan hasil penelitian.

Menurut Moleong (2006 : 248) teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan sehingga dapat di kelola lebih lanjut, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang akan di angkat untuk di ceritakan kepada orang lain.

Sedangkan menurut Kriyantono (2012 : 194) teknik analisis data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik di peroleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Analisis data kualitatif di mulai dari analisis sebagai data yang berhasil di kumpulkan dilapangan.

Pengklarifikasian atau pengatagorian ini harus mempertimbangkan kesahihan, dan memperhatikan kompetensi, subjek penelitian, tingkatatensitas melakukan trigulasi berbagi sumber data. Setelah di klarifikasi peneliti melakukan pemaknaan terhadap data.